

# KONSTRUKSI KAUSATIF BAHASA BATAK TOBA

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konstruksi kausatif dalam bBT. Urgensi penelitian didasarkan pada (1) kekhasan konstruksi kausatif sebagai kajian tipologi, (2) kekhasan bBT sebagai bahasa yang memiliki sistem tata bahasa sendiri, dan (3) kepentingan pengkajian sintaksis terhadap bBT. Berkaitan dengan itu, masalah yang diteliti adalah (1) tipe konstruksi kausatif berdasarkan parameter formal dan semantis dari segi tipologi dan (2) struktur yang membangun konstruksi kausatif dari segi sintaksis. Data penelitian, baik lisan maupun tulisan diperoleh dengan metode simak dan metode cakap melalui daftar pertanyaan sintaksis (DCT: *Discourse Completion Test*). Seluruh data dikaji dengan metode padan dan metode agih dan disajikan dengan metode formal dan informal serta diuji dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan dua kesimpulan. Secara tipologis, tipe kausatif bBT berdasarkan parameter formal dimarkahi oleh pasangan supletif pada kausatif leksikal; afiks {-hon}, {-i}, {pa- / par-}, {pa- - hon}, dan {pa- - i} pada kausatif morfologis; dan verba *mambahen*, *mangido*, dan *manuru* pada kausatif analitik, sedangkan berdasarkan parameter semantis dimarkahi oleh fitur (1) [ $\pm$ bernyawa], (2) [ $\pm$ sengaja], (3) [ $\pm$ kontak], dan (4) [ $\pm$  manusia] pada kausatif sejati dan permisif; dan struktur verba pada kausatif langsung dan tak langsung. Secara sintaksis, kausatif leksikal dan morfologis dibentuk oleh struktur monoklausa, sedangkan kausatif analitik dibentuk oleh struktur biklausa. Uji yang digunakan untuk menentukan struktur tersebut dilakukan dengan menyematkan operasi sintaksis seperti negasi dan modalitas pada salah satu fungsi predikat. Oleh karena itu, dalam kausatif analitik, verba kausatif berinkorporasi dengan verba klausa dasar membentuk predikat kausatif.

Kata kunci: kausatif, tipologi, monoklausa, biklausa.

## **THE CAUSATIVE CONSTRUCTION IN BATAK TOBA LANGUAGE**

### **ABSTRACT**

*This study examines the causative construction in bBT. This study is based on (1) the specificity of the causative construction as typology studies, (2) the specificity of bBT as the language has its own grammar system, and (3) the importance of syntactic analysis of bBT. The problem of this study is (1) the type of causative construction based on formal and semantic parameters and (2) the structure of the causative construction building. Research data, whether oral or written obtained by instrument through syntactic questionnaire (DCT: Discourse Completion Test). All data is analyzed by the “padan” and “agih” methods, served with formal and informal methods, and tested by the technique of triangulation. The results showed two conclusions. Tipologically, the type of causative bBT based on formal parameters marked by suppletive pairs in lexical causative; affix {-hon}, {-i}, {pa-/ par-}, {pa- -hon}, and {pa- -i} in morphological causative; and causative verbs mambahen, mangido, and manuru in analytic causative; while based on semantic parameters marked by feature (1) [ $\pm$ animate], (2) [ $\pm$ intentionally], (3) [ $\pm$ contact], and [ $\pm$ human] in true and permissive causatives; and the word categories, types of causative, and structure of verbs in direct and indirect causatives. Syntactically, the causative lexical and morphological structures formed by monoclausal, while the analytic causative is formed by biclausal structure. The test is used to determine the structure by placing syntactic operations such as negation and modalities on one of the predicate function. Therefore, in the analytic causative, the causative verbs incorporated with basic verb clause to form causative predicate.*

*Keywords: typology, causative, monoclausal, biclausal*